

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fashion terus berkembang dari masa ke masa. Banyak faktor yang mempengaruhi dan menjadi inspirasi baru untuk dunia fashion, salah satunya adalah teknologi. Manusia semakin berkembang dan terus berinovasi untuk menciptakan berbagai teknologi yang berguna untuk masa depan kehidupan. Salah satu bukti nyata dari perkembangan teknologi yang diciptakan oleh manusia adalah *greenhouse*. Secara umum *greenhouse* dapat didefinisikan sebagai bangunan kontruksi dengan atap tembus cahaya yang berfungsi memanipulasi kondisi lingkungan agar tanaman di dalamnya dapat berkembang optimal. Manipulasi lingkungan ini dilakukan dalam dua hal, yaitu menghindari kondisi lingkungan yang tidak dikehendaki dan memunculkan kondisi lingkungan yang dikehendaki. ([https://www.academia.edu/6340421/Manfaat _dan_ tujuan_Green_house](https://www.academia.edu/6340421/Manfaat_dan_tujuan_Green_house), diakses Rabu 11 Februari 2015 pk 13.00 WIB). Secara tidak langsung, *greenhouse* ini menjadi simbol kemajuan teknologi manusia dalam pengembangan tumbuhan yang berguna untuk kelangsungan hidup dan sebagai jawaban akan permasalahan lingkungan yang semakin kompleks.

Industri fashion di Indonesia saat ini sudah mulai berkembang pesat dan menjanjikan. Desainer – desainer Indonesia banyak berinovasi dan menciptakan desain busana yang mempunyai daya pakai dan daya jual yang tinggi. Busana tersebut dikenal juga dengan busana *ready-to-wear*. “*The Floige*” merupakan koleksi busana *ready-to-wear* yang mengangkat inspirasi dari bentuk struktur bangunan *greenhouse*, khususnya *The Royal Greenhouse of Laeken* yang terdapat di Brussel, Belgia. Koleksi ini memvisualkan bentuk bangunan melalui kesan kaku dan motif *laser cutting* pada pakaian. Desainer juga menggunakan bahan bermotif bunga untuk menyiratkan akan tanaman yang ada di dalamnya. Koleksi ini menggunakan manipulating fabric berupa *laser cut*, *tucks*, *pleats* dan bordir. Material yang digunakan adalah *taffeta* dan *cotton linen*. Koleksi ini juga terinspirasi dari *Mirage* dan *Edifice* yang merupakan subtema dari *Alliance* dalam

buku *Trend Forecasting 2015/2016 : Re-Habitat. Mirage* merupakan subtema yang menjadi sebuah kata kunci bagi pencarian solusi – solusi untuk mengembalikan kebahagiaan dan kehangatan dalam kehidupan. *Edifice* merupakan identitas kultural yang terbingkai sebagai elemen penting dan menjadi sumber inspirasi yang memberi sentuhan individual bagi keseragaman gaya hidup berbasis teknologi tinggi.

Koleksi ini diharapkan dapat menyajikan pakaian *ready-to-wear* yang berbeda dan berkualitas untuk masyarakat, serta mengingatkan akan *greenhouse* yang menjadi simbol kemajuan teknologi manusia dalam pengembangan tumbuhan yang berguna untuk kelangsungan hidup dan sebagai jawaban akan permasalahan lingkungan yang semakin kompleks. *Target market* yang dituju adalah wanita berusia 17 – 25 tahun dari kalangan menengah ke atas yang menyukai busana bergaya *romantic* dan *modern*. Busana dapat digunakan untuk acara-acara formal maupun semi formal. Penggunaan busana dapat dipadupadankan dengan busana lainya yang bersifat *romantic* dan *modern* sesuai dengan koleksi “*The Floige*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menerapkan komposisi *greenhouse* yang memiliki rangka, kesan kaca transparan, dan tanaman yang ada di dalamnya dapat terwujud dalam desain.
2. Bagaimana komposisi yang sesuai antara *cutting* busana, bahan bermotif bunga dan *manipulating fabric* pada busana *ready-to-wear*.
3. Bagaimana menerapkan teknik *laser cut* yang masih kurang dieksplorasi sebagai unsur dekoratif dalam busana *ready-to-wear* Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembuatan koleksi “*The Floige*” yaitu sebagai berikut :

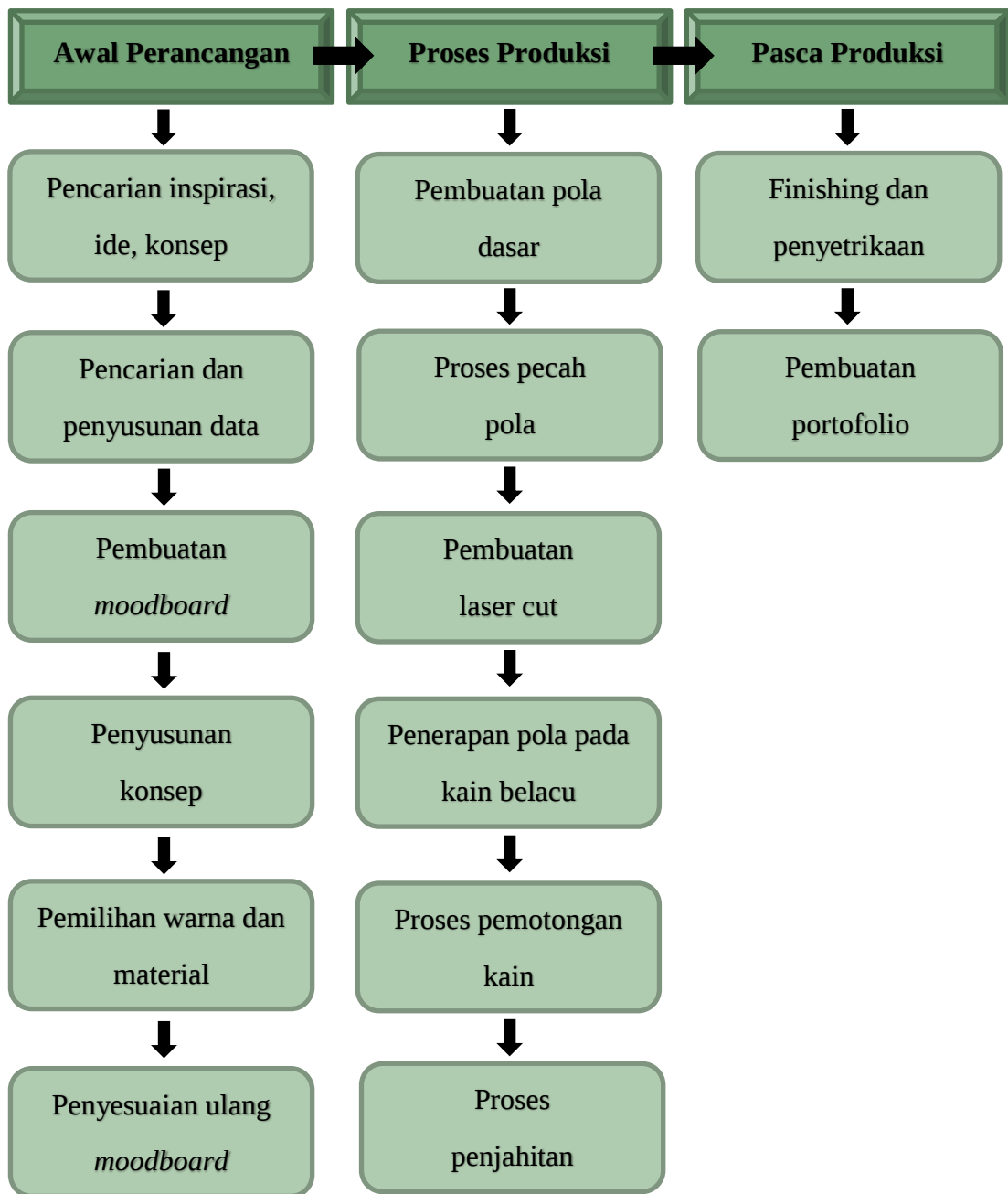
1. Aplikasi teknik *cutting* yang berkesan kaku digunakan untuk bagian luar dari busana, aplikasi dari *laser cutting* dan *tucks* yang juga digunakan pada bagian luar busana, dan penggunaan bahan bermotif bunga untuk bagian dalam busana sehingga memberi kesan bahwa bunga-bunga tersebut berada di dalam rangka *greenhouse*.
2. Material yang digunakan adalah *tafetta* untuk bahan dasar luaran dan *laser cutting* agar memberi kesan kaku namun tetap mewah serta bahan *cotton linen* bermotif bunga untuk bagian dalam.
3. Mendesain busana *ready to wear* untuk wanita berusia 17 – 25 tahun yang bergaya *romantic* dan *modern*.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari pembuatan koleksi “*The Floige*” yaitu sebagai berikut :

1. Membuat busana yang mencitrakan keindahan dari *greenhouse* dan secara tidak langsung mengingatkan manusia akan alam.
2. Menghadirkan busana *ready-to-wear* dengan kesan *deluxe* yang berbeda dan unik dengan menggunakan komposisi yang sesuai antara *cutting* busana, bahan bermotif bunga, dan *manipulating fabric*.
3. Mendesain pakaian dengan penggabungan teknik *laser cut*, *tucks*, *pleats* serta bahan bermotif bunga yang juga diberi aksan bordir dengan tepat sehingga desain tetap nampak *romantic* dan *modern*.

1.5 Metode Perancangan



Gambar 1.1 Metode Perancangan
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2015

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan laporan ini disusun dalam lima bab, yang terdiri dari :

Bab Satu merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan mengenai koleksi “*The Floige*”.

Bab Dua merupakan landasan teori yang berisi tentang pengkajian teori yang melandasi perancangan busana. Teori yang diangkat yaitu teori fashion, teori busana, teori pola, teori jahit, teori desain, dan teori warna.

Bab Tiga berisi deskripsi objek studi perancangan, yaitu unsur desain objek yang digunakan pada desain. Penjelasan mengenai tema dan konsep serta sumber inspirasi. Penjelasan yang diangkat adalah penjelasan mengenai *mirage*, *edifice*, dan *greenhouse*.

Bab Empat merupakan konsep perancangan, berisi penjelasan mengenai satu koleksi busana yang terdiri dari *image board*, penjelasan mengenai konsep, gambar seluruh koleksi, dan penjelasan pengerjaan seluruh desain tersebut.

Bab Lima berisi tentang kesimpulan dan saran secara keseluruhan dari koleksi “*The Floige*”. Kesimpulan dan saran tersebut diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan desain koleksi busana ini.